

Pengaruh Debt to Assets Ratio terhadap Return On equity Pada PT. Bank MNC Internasional Tbk

Jumiati¹, Aulia Rahmah², Muhammad Rizali³ Elicia Tanuputri⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi Universitas Achmad Yani Banjarmasin, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 20, 2025

Revised May 31, 2025

Accepted Jun 26, 2025

Keywords:

Debt to Assets Ratio,
Return On Equity
PT. Bank MNC

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui debt to assets ratio berpengaruh terhadap return on equity pada PT. Bank MNC Internasional, Tbk tahun 2017-2022 secara parsial. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu Debt to Assets Ratio. Variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan Return On Equity. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan penelusuran data online. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Bank MNC Internasional, Tbk yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan atau neraca dan laporan laba rugi tahun 2017-2022. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi $Y = 6334,264 - 7,483X$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Assets Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Equity pada PT. Bank MNC Internasional, Tbk secara parsial. Nilai Koefisien Determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,403 artinya kemampuan variabel Debt to Assets Ratio dapat menjelaskan variabel Return On Equity sebesar 40,3% sedangkan sisanya sebesar 59,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



Corresponding Author:

Jumiati,
Fakultas Ekonomi
Universitas Achmad Yani Banjarmasin,
Jl.A.km 32,5 Banjarbaru Kalimantan Selatan, Indonesia.
Email: Jumiatiati817@gmail.com

1. INTRODUCTION

Perbankan merupakan salah satu jenis lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya sehingga mempunyai nilai strategis dalam perekonomian suatu negara. Lembaga perbankan juga berfungsi sebagai perantara antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Dapat dikatakan bahwa keadaan perekonomian suatu negara dapat dilihat dari suatu keadaan perbankannya. Kondisi dunia perbankan telah mengalami banyak perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan ini selain disebabkan oleh perkembangan internal dunia perbankan, juga tidak lepas dari pengaruh perkembangan di luar dunia perbankan, seperti sektor ril dalam perekonomian, politik, hukum, dan sosial. Perkembangan bank juga terlihat yang pada awalnya hanya bank konvensional yang beroperasi tapi sekarang ada banyak bank digital beroperasi yang tentunya memudahkan nasabah untuk bertransaksi didalam maupun luar negeri tanpa mendatangi kantor cabang pembantu (KCP).

Rasio Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari investasi (Kasmir, 2019 : 206).

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (Hasil dari pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengatur laba bersih sesuai pajak modal sendiri.

Rasio Solvabilitas (leverage) digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang yang artinya seberapa besar jumlah hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2019 : 152). Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). *Debt to Assets Ratio (Debt Ratio)* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva (Kasmir 2019 : 158). Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Kecenderungan perusahaan menggunakan utang adalah topik yang menarik untuk dibahas, biasanya perusahaan menggunakan hutang ada beberapa faktor antara lain untuk menambah modal perusahaan karena modal yang digunakan relatif besar. Selain itu dengan adanya hutang dapat mengurangi resiko untuk internal investor. Kinerja perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh para investor dalam berinvestasi.

. Laporan keuangan PT. Bank MNC Internasional, Tbk. Dapat dilihat pada data ringkasan laporan keuangan periode 2017 sampai dengan 2022 pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1. Data Ringkasan Laporan Keuangan PT. Bank MNC Internasional, Tbk.
Periode Tahun 2017-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Aktiva	Total Hutang	Modal	Laba Bersih
2017	10.706.094	9.453.546	1.252.548	(685.193)
2018	10.854.855	9.424.865	1.429.990	57.021
2019	10.607.879	9.048.429	1.559.450	20.433
2020	11.652.904	10.101.667	1.551.237	10.414
2021	14.015.360	11.649.903	2.365.457	12.868
2022	16.862.363	14.150.029	2.712.334	52.505

Sumber: PT. Bank MNC Internasional, Tbk. Periode Tahun 2017-2022, (www.idx.co.id).

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 sampai dengan 2022 Bank MNC mengalami fluktuasi turun dan naik sebagai berikut :

- Total aktiva, tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp. 148.761, tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 246.976, tahun 2020 kembali mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.045.025, tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.362.456, tahun 2022 mengalami kenaikan Rp. 2.847.003.
- Total hutang, tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 28.681, tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 376.436, tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.053.238, tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.548.236, tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.500.126.
- Modal, terus mengalami kenaikan setiap tahunnya tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 8.213 dari tahun 2019.
- Laba bersih, tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp. 742.214, tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 36.588, tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 10.019, tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.454, tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp. 39.637

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui "Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada PT. Bank MNC Internasional, Tbk". penilaian kinerja keuangan diperlukan

agar permasalahan utang dan modal dapat teratasi sebab merupakan hal yang sangat penting karena modal yang banyak sehingga kurang baik bagi perusahaan, dilihat dari utang tetap perusahaan yang juga meningkat setiap tahun, seharusnya perusahaan lebih memperhatikan masalah modal baik itu digunakan untuk kegiatan perusahaan lainnya maupun untuk membayar utang perusahaan.

2. RESEARCH METHOD

Terdapat beberapa macam jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan yaitu sebagai berikut:

Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio)

Likuiditas adalah kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek (Prihadi, 2019 : 202).

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2019: 110). Yang artinya seberapa mampu perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo pada saat ditagihkan.

Jenis-jenis rasio likuiditas, yaitu:

- a. Rasio lancar (current ratio)
- b. Rasio sangat lancar (quick ratio atau acid test ratio)
- c. Rasio kas (cash ratio)
- d. Rasio perputaran kas
- e. Inventory to Net Working Capital

Rasio Solvabilitas (Leverage Ratio)

Rasio solvabilitas disebut juga solvency lebih sering diartikan sebagai kemampuan membayar utang jangka panjang (Prihadi, 2019 : 223). Leverage ratio (rasio solvabilitas) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2019 : 113). Artinya seberapa besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.

Jenis-jenis rasio solvabilitas, yaitu :

- a. Debt to asset ratio (debt ratio)
- b. Debt to equity ratio
- c. Long term debt to equity ratio
- d. Tangible assets debt coverage
- e. Current liabilities to net worth
- f. Times interest earned
- g. Fixed charge coverage

Rasio Aktivitas (Activity Ratio)

Rasio aktivitas (activity ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (Kasmir, 2019 : 174). Efisiensi yang dilakukan misalnya di bidang penjualan, sediaan, penagihan piutang dan efisiensi di bidang lainnya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya. Jenis-jenis rasio solvabilitas, yaitu :

- a. Perputaran piutang (receivable turn over)
- b. Hari rata-rata penagihan piutang (Days of Receivable)
- c. Perputaran sediaan (Inventory turn over)
- d. Hari rata-rata penagihan sediaan (days of inventory)
- e. Perputaran modal kerja (working capital turn over)
- f. Perputaran aktiva tetap (fixed assets turn over)
- g. Perputaran aktiva (assets turn over)
- h. Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (Prihadi, 2019: 166). Rasio Profitabilitas/Rasio Rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan/laba dalam suatu periode tertentu dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2019 : 114). Dikatakan perusahaan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya. Jenis-jenis rasio profitabilitas, yaitu :

- a. Profit margin (profit margin on sales)
- b. Return on investment (ROI)
- c. Return on equity (ROE)
- d. Laba per lembar saham

Rasio Pertumbuhan (Growth Ratio)

Rasio pertumbuhan (growth ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Kasmir, 2019 : 114). Dalam rasio pertumbuhan yang dianalisis adalah pertumbuhan penjualan, laba bersih, pendapatan per saham dan dividen per saham.

Rasio Penilaian (Valuation Ratio)

Rasio penilaian (valuation ratio), yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi seperti :

- a. Rasio harga saham terhadap pendapatan
- b. Rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku (Kasmir, 2019 : 15)

Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)

Debt Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva (Kasmir, 2019 : 158) Dengan kata lain, seberapa besar aktiva yang dapat perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Rumus untuk mencari debt to assets ratio yaitu sebagai berikut :

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \text{Total utang (debt)} / \text{Total Asset (asset)}$$

Return On Equity

Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2019 : 206). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan oleh modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

ROE = Earning After Interest and Tax (laba bersih)/ Equity (modal)

Hipotesis

Ha = Diduga debt to asset ratio tidak mempunyai pengaruh terhadap return on equity pada PT. Bank MNC Internasional, Tbk.

H₁ = Diduga debt to equity ratio mempunyai pengaruh terhadap return on equity pada PT. Bank MNC Internasional, Tbk.

3. RESULTS AND DISCUSSIONS

Tabel 3. Data Ringkasan Laporan Keuangan PT. Bank MNC Internasional, Tbk. Periode Tahun 2017-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Aktiva	Total Hutang	Modal	Laba Bersih
2017	10.706.094	9.453.546	1.252.548	(685.193)
2018	10.854.855	9.424.865	1.429.990	57.021
2019	10.607.879	9.048.429	1.559.450	20.433
2020	11.652.904	10.101.667	1.551.237	10.414
2021	14.015.360	11.649.903	2.365.457	12.868
2022	16.862.363	14.150.029	2.712.334	52.505

Sumber: PT. Bank MNC Internasional, Tbk. Periode Tahun 2017-2022, (www.idx.co.id).

Tabel 4. Tabel Perhitungan DAR PT. Bank MNC Internasional, Tbk Periode Tahun 2017-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

<i>Debt to Asset Ratio</i>				
Tahun	Total Aktiva	Total Hutang	Hasil	%
2017	10.706.094	9.453.546	0,883	88,30
2018	10.854.855	9.424.865	0,868	86,83
2019	10.607.879	9.048.429	0,853	85,30
2020	11.652.904	10.101.667	0,867	86,69
2021	14.015.360	11.649.903	0,831	83,12
2022	16.862.363	14.150.029	0,839	83,91

Sumber : Data sekunder diolah 2024

Tabel 5. Tabel Perhitungan ROE PT. Bank MNC Internasional, Tbk Periode Tahun 2017-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

<i>Return On Equity</i>				
Tahun	Modal	Laba Bersih	Hasil	%
2017	1.252.548	-685.193	-0,547	-54,70
2018	1.429.990	57.021	0,040	3,988
2019	1.559.450	20.433	0,013	1,310
2020	1.551.237	10.414	0,007	0,671
2021	2.365.457	12.868	0,005	0,544
2022	2.712.334	52.505	0,019	1,936

Sumber : Data sekunder diolah 2024

Analisis Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018 : 161). Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov > 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini ;

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas
One Sample Kolmogorov – Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	178.09190669
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.130
	Negative	-.149
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Output SPSS 2024

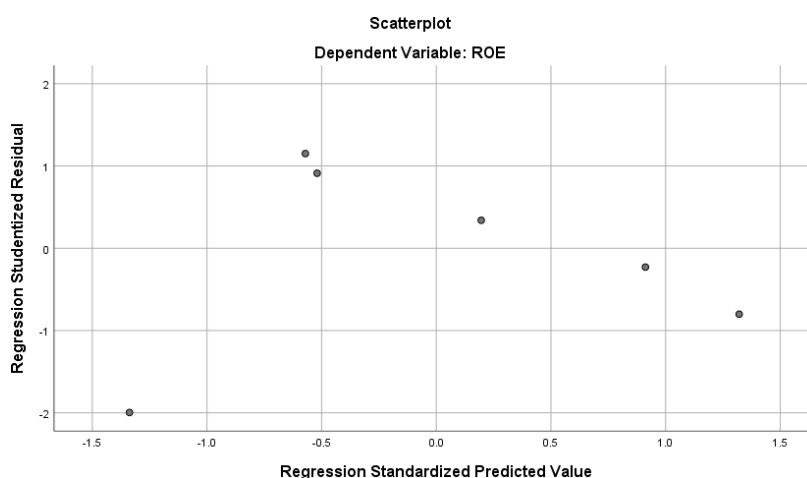
Hasil pengujian statistik *One-Sample Kolmogorov- Smirnov* di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Artinya berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018 : 137). Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas bisa dilihat pada grafik *scatterplots* SRESID sumbu Y dan ZPRED sumbu X yang telah di-*studentized*. Jika hasil uji nilai $r < 0,05$ artinya terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai $r > 0,05$ maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik dibawah ini menggunakan grafik *scatterplots*

Gambar 1. Scatterplots



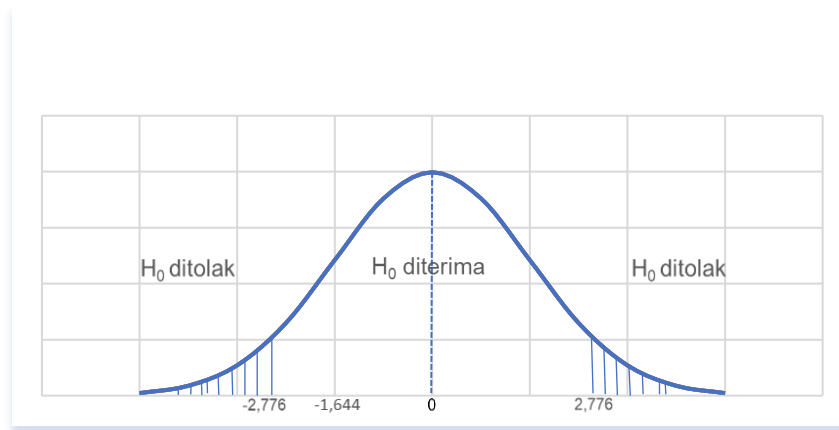
Gambar 1 disimpulkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan karena tidak ditemukannyapola-pola tertentu seperti gelombang, menyempit, dan melebar. tidak ada pertambahan nilai variabel DAR maka nilai ROE tetap sebesar 6334,264.

b = nilai koefisien regresi DAR sebesar -7,483 artinya apabila pertambahan satu satuan variabel DAR maka nilai variabel ROE turun sebesar 7,483.

Uji Parsial (t)

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel X terhadap variabel Y dalam penelitian ini dapat menggunakan uji t dengan cara membandingkan t-hitung dengan t-tabel dengan taraf signifikan 5%, derajat kebebasan $df = (n-k)$. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 7 adalah : perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah -1,644 dan $df = (6-2) = 4$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} adalah 2,776 serta signifikansi 0,176. Hal ini menyatakan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-1,644 < 2,776) yang artinya variabel independent (DAR) tidak berpengaruh signifikan dengan taraf 5% terhadap variabel dependent (ROE) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Gambar 2. Hasil Uji Parsial (t) DAR terhadap ROE



Nilai t_{hitung} yakni -1,644 terletak pada daerah menerima H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh DAR pada ROE sama dengan nol, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel DAR dan variabel ROE pada PT. MNC Bank Internasional Tbk.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah pengukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel X kepada variabel Y. Perhitungan nilai determinasi (R) dapat dilihat pada tabel 7. Dari tabel diatas dapat menjelaskan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap ROE dengan diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,403 artinya kemampuan variabel DAR (X) dapat menjelaskan variabel ROE (Y) sebesar 40,3% sedangkan sisanya sebesar 59,7% dijelaskan oleh variabel lain.

Interprestasi DAN Pembahasan

Pada analisis data penelitian ini diketahui bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap ROE yang ditunjukkan dari hasil uji sebagai berikut :

- Persamaan regresi sebesar $\hat{Y} = 6334,264 - 7,483X$
- Uji t yakni $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang berarti bahwa variabel independent tidak berpengaruh signifikan pada taraf 5% sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila dari hasil perhitungan, perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, maka hal tersebut akan berdampak timbulnya risiko kerugian yang lebih besar (Kasmir, 2019 : 154). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) tidak dapat meningkatkan Return on Equity (ROE) secara maksimal. Hal ini dikarenakan penggunaan dana yang digunakan untuk pendanaan aktiva perusahaan tidak dapat menutupi kewajibannya, sehingga mengakibatkan rendahnya tingkat pengembalian (return).
- Koefisien Determinasi sebesar 0,403 yang berarti DAR tidak memiliki kontribusi besar terhadap ROE. Semakin besar nilai Debt to Asset Ratio (DAR) maka semakin tinggi risiko keuangannya.

Risiko yang dimaksud adalah kemungkinan terjadinya gagal bayar hutang, karena perusahaan terlalu banyak menggunakan pendanaan aktiva dari hutang dan hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yakni oleh Faradhita Reski (2019), yang menunjukkan bahwa Debt to Asset Rati (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE).

Analisis Regresi Sederhana

Untuk menguji pengaruh DAR terhadap ROE dapat dilakukan dengan menghitung regresi sederhana. Hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Hasil Estimasi Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	Beta
DAR	-7,483	1.644	.635
Constanta	:	6334,264	
Koefisien	:	0,403	
Determinan (r square)			
t Tabel 5 % pada df (6-2)	:	2,776	

Sumber : Print Out Hasil Estimasi Regresi Sumber Output SPSS 2024

Dari tabel perhitungan diatas dapat diperoleh persamaan regresi melalui kolom B yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 6334,264 - 7,483X$$

Yang mana artinya adalah :

a = nilai a (konstanta) sebesar 6334,264 artinya apabila

4. CONCLUSION

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh DAR terhadap ROE. Berdasarkan pengelolaan data dan hasil analisis penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut :Hasil dari uji t untuk variabel DAR dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,644 < 2,776$) yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,403 yang artinya kemampuan variabel DAR dapat menjelaskan variabel ROE sebesar 40,3%, sedangkan sisanya 59,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

REFERENCES

- Dewi, M. 2017. Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Di PT. Aneka Tambang Tbk. Penelitian Ekonomi Akuntansi. Vol.1 No.2. Hal 102-112.Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kamaludin. 2011. Manajemen Keuangan : Konsep Dasar dan Penerapannya. Edisi Bandung: CV.Mandar MajuKasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Musthafa, 2017. Manajemen Keuangan, Penerbit : CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Prihadi, T. 2019. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. In PT Gramedia Pustaka Utama (p. 44)Priyatno, Duwi. 2016. Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20. Andi Offset. Yogyakarta.
- Purba, Sukarman dkk. 2020. Perilaku Organisasi : Yayasan Kita Menulis, 2020 Cetakan 1, Desember 2020.Sanusi, A. 2012. Metodologi Penelitian Bisnis, Salemba Empat. Jakarta Selatan.
- Sartono, R. Agus. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Ke empat. BPFE Yogyakarta.
- Sudaryono. 2015. Metodologi Riset Di Bidang TI. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET
- Suharyadi. 2015. Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern. Edisi 2.Jakarta: Salemba Empat
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Strategi untuk bisnis dan ekonomi. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Sujarweni, Wiratna V. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Edisi 1.

Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

UR, Dicky Wisnu. 2019. Teori Organisasi "Struktur dan Desain. Vol. 1. Malang : UMMPress.

Ekidneyclinic. 2013. Contoh Neraca Perusahaan Dagang + Cara Membuat. http://ckd.vacloud.us/rooms/kidney-info/topics/how-to-protect-your-kidneys/#slide_2 (diakses 10 Agustus 2023).

Kompas. 2016. visi dan misi Kompas. <http://kompasgramedia.com/about-kg/vision-mission-values> (diakses 1 September 2023).

Limesta, F. Y. Z. 2021. Pengaruh Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari -November 2020). Jurnal Ilmiah M-Progress, 11(2), 156–165. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i2.697> (diakses 21 September 2023).

Reski, F. 2019. Analisis Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank BRI. Jurnal Manajemen. <http://repository.upp.ac.id/id/eprint/159> (diakses 24 Agustus 2024).

Wianta Efendi, A. F., & Adi Wibowo, S. S. 2017. Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Kinerja Perusahaan Di Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Journal of Applied Managerial Accounting, 1(2), 157–163.

<https://doi.org/10.30871/jama.v1i2.503> (diakses 21 September 2023).

www.idx.co.id di akses pada tanggal 31 Oktober 2023 Pukul 21.34 WITA. www.mnccbank.co.id di akses pada 5 Mei 2024 Pukul 21.56 WITA.